

PEMBERIAN *SCAFFOLDING* PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN BAGI SISWA SMP BERKEMAMPUAN MATEMATIKA RENDAH

Nur Oktaviani¹, Helti Lygia Mampouw²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga,
helti.mampouw@staff.uksw.edu

Abstrak: Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan *scaffolding* dalam membantu siswa menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. Subjek adalah RN dan KS, siswa SMP yang sudah belajar tetapi mengalami masalah dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. RN melakukan kesalahan konseptual terutama dalam mengubah pecahan campuran ke pecahan biasa dan dalam menentukan hasil akhir. KS cenderung seimbang dalam melakukan kesalahan konseptual dan prosedural. KS melakukan kesalahan dalam menyamakan pembilang pada penyebut tertentu, sekaligus melakukan kesalahan dalam menghitung. Setelah pemberian *scaffolding* RN dan KS mampu memahami dan menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Abstrak: *This descriptive qualitative research aims to describe scaffolding in helping students solve the problem of addition and subtraction of fractions. Subjects are RN and KS, junior high school students who have studied but have problems in solving the problem of addition and reduction of fractions. RN performs conceptual errors especially in converting mixed fractions to regular fractions and in determining the final result. KS tends to be balanced in making conceptual and procedural errors. KS made a mistake in equating the numerator to a particular denominator, as well as making a mistake in calculating. After the granting of RN and KS scaffolding able to understand and solve the problem of addition and subtraction of fractions.*

